

Keis Lamna Uram

Asing Dibde Nungna Uram



Berburu Kelelawar

Buku Bacaan

Bahasa Una/Sumtamon
Kabupaten Jayawijaya
Propinsi Irian Jaya
Indonesia

BRANCH
BIBLIOGRAPHER

Keis Lamna Uram

Asing Dibde Nungna Uram

Berburu kelelawar

Buku bacaan

Ditulis oleh:

Armin Alya	Yoel Bitibalyo
Kasiber Balyo	Beson Nabyal
Yotam Alimdam	Lukas Malyo
Nahason Alimdam	Kostan Alya

Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh:

Saulus Bitibalyo
Melkias Kibka
Margreet Kroneman

Digambar oleh:

Kasiber Balyo
Melkias Kibka
Nahason Alimdam



This publication has been underwritten by the
Oikonomos Foundation, Putten, The Netherlands

Copies of this book are available from:
Kantor SIL, Padan Bulan,
P.O.Box 1, 99351 Abepura
Irian Jaya, Indonesia
Telephone: 0967-581281

Edisi pertama 2000: 350 buku
Dicetak oleh SIL, Irian Jaya

© HAK CIPTA SIL International 2000

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat diperbanyak tanpa izin dari SIL.

KATA SAMBUTAN

Penerbitan buku bacaan *Keis Lamna Uram* ini merupakan hasil karya dari bidang Pendidikan Yakpesmi, yang sangat berguna bagi masyarakat Una dalam rangka kerja sama antara Yayasan Yakpesmi dan SIL di Irian Jaya.

Buku ini disusun untuk menambah semangat belajar membaca bahasa daerah dan untuk pengajaran dalam belajar membaca lancar dalam bahasa Una yang diharapkan dapat menambah pengetahuan melalui pendidikan dan ketrampilan guna meningkatkan taraf kehidupan.

Buku ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk melaksanakan program pembangunan di daerah terpencil Kabupaten Jayawijaya, Irian Jaya

Kami sangat gembira penerbitan buku ini dengan harapan dapat digunakan sebaik-baiknya, khususnya bagi masyarakat yang berbahasa Una di Kecamatan Ninja, Jayawijaya.

Jayapura, 16 November 1998
Ketua pelaksana Pendidikan Yakpesmi



Harun Balyo

KATA PENGANTAR

Buku yang berjudul *KEIS LAMNA URAM* ini, merupakan salah satu dari buku Muatan Lokal. Semua cerita yang ada dalam buku ini ditulis oleh penutur asli dari daerah Sumtampon dan Moroman. Gambar-gambar yang ada dalam buku ini digambar oleh penulis dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Saulus Bitibalyo, Melkias Kibka dan Margreet Kroneman. Maksud penerbitan buku ini adalah untuk meningkatkan kelancaran membaca bagi orang-orang Una, khususnya bagi yang memakai dialek Sumtampon di daerah Sumtampon dan Moroman.

Bahasa Una dipergunakan oleh kira-kira 5000 penduduk yang tinggal di Kabupaten Jayawijaya, Kecamatan Ninja.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Una ini sengaja dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad bahasa Indonesia. Lambang-lambang yang digunakan untuk bahasa Una sama dengan lambang bahasa Indonesia.

Buku ini dapat dibeli dari:

Kantor SIL, Padan Bulan:
Kotak Pos I
Abepura, 99351
Irian Jaya, Indonesia

INTRODUCTION

This book, entitled *KEIS LAMNA URAM* is one of a series of vernacular reading books. All the stories are written by speakers of the Una language and they also made the illustrations. The stories were translated into Indonesian by Saulus Bitibalyo, Melkias Kibka and Margreet Kroneman. The purpose of this book is to upgrade the reading proficiency level of the Una people, especially of those that speak the Sumtampon dialect in the Sumtampon and Moruman valleys.

The Una language is spoken by approximately 5000 people who live in Kabupaten Jayawijaya, Kecamatan Ninja.

The alphabet chosen to write the Una language is designed to conform as much as possible to that of the Indonesian alphabet. The symbols used for the Una language are the same as those used for Indonesian.

This book is available at the SIL office in Abepura.

DAFTAR ISI

1a.	Kwatema deyok	1
1b.	Cerita mengenai ular	2
2a.	Keis lamna uram	3
2b.	Berburu kelelawar	4
3a.	Daling dorbana uram	5
3b.	Berburu burung	6
4a.	Kwatema aryi ninyi umbura wengna uram	7
4b.	Cerita mengenai ular yang masuk tubuh manusia	8
5a.	Maka dorbana uram	9
5b.	Berburu burung	9
6a.	Bisam dombana deyok	10
6b.	Berburu babi hutan	11
7a.	Wala dorban deyok	14
7b.	Berburu waktu bulan terang	16
8a.	Kinin me kouna uram	17
8b.	Cerita mengenai menyeberang kali besar	18
9a.	Sanib babou hon uram	18
9b.	Cerita mengenai berburu anak burung kasuari	19
10a.	Angan du dengban uram	20
10b.	Cerita tentang berburu pada bulan terang	20
11a.	Me in uram deyok	21
11b.	Cerita tentang permainan tutup buka kolam	22
12a.	Co du dangna deyok	22
12b.	Cerita mengenai petik buah	23

1a. KWATEMA DEYOK (Armin Alya)

Wisil ab er mabwe ab anaboka binmai. Ura, bisik netitam bina mabmai ani; berekwe ura, anaboka binmai. Binmai ura, inibwe ura, ai tubto mabmai talak aryi lukunda dukduken aryi kwatima yanmou. Ura, yandoka ai kuboka bongowekmou.

Sun wi mablukmai talak aryi kwatima ai yana kunmou. Ara sun kum bikmai ani, ai wengyanmou ura, a mi asi yandoka ulangmou asi ernai eibmou. Ura, lukdandoka bukokmou ura, a kwatima asi ngang talibmou ura, obmou.

A kwatima sirya dibmou ura, sun ilil aryi lukunda bukmarei ani, berekwe ura, anaboka sun atei yandobmarei. A kwatima si ara Abwe asi ninyi si Wisil ab er mi si Erius ab aryi oyibmandau. Oyibmandau mutuk si ara Carbokanyi lu aryi oyibmandau.

Ba, sun ilil kubmou ura, ngolongmarei ba, berekwe ura, anaboka sun atei Bulbul yanmarei. Bulbul ninyi kekenmai asi kwatema aryi, "Nun obmandasir," yandoka ebmarei. Sun ilil aryi ngolok-ngolok ebdobmai.

Asirdena

1. A deyok ara una deyok do?
2. Una mabsilib anaboka binmai do?
3. Atei binmabmai asi unatoa ai wengyanmou do?
4. A mi asi una kunmou do?
5. A mutuk si ara una mutuk do ?
6. Kwatima si una kwatima do ?
7. Una talak aryi wengyanmou do ?

1b. CERITA MENGENAI UALAR (Armin Alya)

Pada suatu hari Wisil dan anak-anaknya merencanakan berburu ke hutan. Mereka tidur di tengah jalan, dan pagi berikutnya mereka jalan terus. Pada malam mereka tidur lagi di hutan, tapi di tengah malam itu satu ekor ular datang dan masuk di rumah pondok mereka.

Waktu ular itu masuk Wisil dengan anak-anaknya masih tidur, tapi waktu ular mulai menjilat muka anak Wisil dia bangun dan kasih tahu Bapaknya. Bapaknya pegang ular di leher dan membunuhnya.

Setelah ular itu sudah mati, mereka tidak tidur lagi karena takut. Waktu mulai terang pada pagi mereka pulang ke kampung. Ular ini bernama Abwe dan kedua orang yang bernama Wisil dan anaknya Erius memakan ular itu. Tempat makan bernama Carbokanyi.

Karena mereka takut mereka berteriak pada malam, baru pagi naik ke kampung mereka, yaitu kampung Bulbul. Orang Bulbul mendengar cerita mengenai ular dan bilang, "Hampir kami ditelan oleh ular," Mereka dengar cerita ini dan heran.

Pertanyaan

1. Cerita ini mengenai apa ?
2. Keluarga siapa yang pergi ke hutan?
3. Pada malam hari apa yang masuk di rumah?
4. Ular buat apa pada anak itu?
5. Nama tempat apa ?
6. Apa namanya ular?
7. Apa namanya kampung mereka?

2a. KEIS LAMNA URAM (Kasiber Balyo)

Uki tentok tum aryi Markus ab Ananias, "Keis lam-dorbin-kwanim," ebmarei. Ebmarei ura, anabdobmarei ura, banmarei ani, lambinmarei.

A talak aryi, "Nikwicabwe, Mait si dangdorbinkwinim," ebmou. Ebmou ura, dangdorbinmarei ani, sirya dak-dobmarei ura, ai yanmarei.



Yanmarei talak aryi erkwit biryi ato ebmou. "Ura nikwit, keis lamna mororbinkwinim," ebmou. Keis mororamig ai binmarei ura, erkwit Ananias biryi Markus biti ato ebmou. "Ukubkwanim, ukubkwanim," eboka erkwit biti eterebmou.

Ebmou ura, morobdi welebmarei ani, sirya labdeibdei ura, tabwe Mait si yanmarei ani, sirya yabmarei ura, ai yanmarei. Yarei ura, kwaning yandaboka yibdobdei talak aryi, ibdoroban ara tirbinmarei. Ani, obdei ura, yanmarei. Ani, berekedoroban tubto tirbinmarei ani, obdobdei ura, yandoka kwalibmarei.

Asirdena

1. Minanyi-minanyi ab keis lambinmarei do?
2. Mina keica si asi dorbinmarei do?
3. Mait si dorbinmarei ara unatoa ati do?
4. Mina talak aryi keis tikmarei do?

2b. BERBURU KELELAWAR

Pada suatu hari Markus dan Ananias merencanakan pergi ke hutan untuk berburu kelelawar. Pada pagi hari esoknya mereka berjalan sampai tiba di tempat tujuan mereka. Sesudah tiba disana, Markus berkata kepada Ananias, "Teman, mari kita sekarang pergi siapkan duri rotan." Lalu kedua anak itu sediakan tempat duduk tinggi di mana mereka akan menjaga kelelawar.

Waktu mereka siapkan itu Markus mengajar cara bagaimana membuat alat penangkap kelelawar. Sesudah mereka siapkan alat penangkap itu, kedua anak tersebut, pulang ke rumah untuk makan.

Pada malam hari Markus dan Ananias pergi berburu kelelawar. Dalam satu malam saja mereka dapat banyak kelelawar dan membawa hasil itu pulang ke kampung. Di rumah mereka memasak kelelawar-kelelawar dan makan bersama Bapak, Ibu dan adik-adik mereka.

Pertanyaan

1. Siapakah yang pergi berburu?
2. Mereka berburu dengan memakai alat apa?
3. Mengapa mereka memakai daun berduri yang bernama Mait untuk berburu?
4. Kapan mereka cari kelelawar?

3a. DALING DORBANA URAM. (Kasiber Balyo)

Soleiman ab Kiris, "Daling keta asi dororbingkwinim," ebmarei. Er kwit Soleiman biryi, "Nikwit, maka obdobsin ati, mutuk si Cangbar dam asi uk sekoka dayibdobnimy i ura, atei yurbinkwinim," ebmou.

Ani, sun nai sun kwin asi yandoka, "Kwaning utanmasir," ebmarei. Uca, sun nai sun kwin ab aryi, "Yirbinmarurum ara nun kum bikmasururum, sun kwaning ara maka kuma," ebmarei.

Ura, ninyi atei wekoka ukula kwaning asi doboka yibmarei. Ba, a neng aryi ninyi ukula yandoka doyibmasiring eboka kerebmaj ba, bai mutuk si Lingo keil imira asi kwaning yina kum uki bitinyi mabmarei .

Ani, tubto sun kwinyabwe sun naiyabwe buluboka erbinmai ani, ebyi ura, yanmai.

Asirdena

1. Minanyi-minanyi daling keta dorbinmarei do?
2. Maka minabaryi obmarei do?
3. Maka dabdi yirbinmarei mutuk dan mutuk do? .
4. Atei yanmarei ura, sun nai sun kwin asi mina ebmarei do?
5. Mina deyok ati sun ukula dobmarei do?
6. Mina deyok ati Lingo binmarei do?

3b. BERBURU BURUNG.

Pada suatu hari Solaiman berkata kepada temannya Kiris, "Mari kita berburu burung yang biasa datang makan bunga Daling." Waktu itu mereka berburu sampai sudah dapat satu burung. Kemudian Kiris berkata kepada temannya, "Mari kita pergi ke Canghardam. Di sana kita akan bikin api dan makan burung."

Sesudah kedua anak itu selesai makan hasil buruannya, mereka datang sama Bapak dan Ibu mereka dan berkata, "Kami lapar sekali." Tetapi Bapak dan Ibu mereka menjawab, "Kalian punya makanan pokok rupanya burung, jadi jangan kalian datang minta makan ubi di sini."

Karena Bapak dan Ibu mereka berkata demikian, maka mereka masuk di rumah orang lain, dan mencuri makanan di situ. Waktu pemilik rumah itu datang, dia melihat bahwa makanan yang dia tinggalkan di rumah sudah tidak ada lagi. Orang itu ingin tahu, "Siapakah yang masuk di rumah saya?" Ada orang yang memberitahukan kepadanya, "Ada dua anak yang tadi masuk di rumahmu." Solaiman dan Kiris telah lari pulang ke Lingo, lalu tidur di bawah batu. Pagi berikutnya orang tua mereka mencari mereka sampai sudah ketemu di Lingo.

Pertanyaan

1. *Siapakah yang pergi berburu burung?*
2. *Berapa ekor burung yang mereka dapat?*
3. *Mereka makan burung di mana?*
4. *Waktu tiba di kampung mereka bilang apa kepada orang tua?*
5. *Mengapa mereka mencuri orang lain punya makanan?*
6. *Mengapa mereka larikan diri ke Lingo?*

4a. KWATEMA ARYI NINYI UMBURA WENGNA URAM (Kasiber Balyo)

Uki tentok tum aryi ner si Yalyiner ab Tubbok ab atei si Timkwemne akeryi kuboka, "Sikobdala asi kwerebkwinim," ebmarei. Ura, me si Sikob balal asi kwerebmarei ani, bisik noutam aryi dinmarei uca, kwatema si Mit asing eibmarei. Ura, "Nikaner, nunbabyi kwatema deibmasir, dobdobkwinim," ebmarei.

Ura, dobmarei ani banmarei. Sikobdala asi banmarei ani, binmarei ura, mutuk bura kunmarei. Ani, ibwe ura, atei yandoka uk sekmarei ura, kwatema dei tobmarei. Ura, dongtam deibmou ci, uk dam buryanmou ura, suwa yakmou ura, buna yokdongobmou. Ura, keil doboka suwa yukmou ani, "Kwatema doboka yubkun," tenen dinmou uca, suwa demang akubmou.



Ura, engkiringmou ani, "Yokwan," tenen kunmou uca, dei suma umbura wekmou aryi dolyeboka bomteng-bomteng ebmou ba, erkaner aryi, "Dei suma umbura wek-makir!" eboka ngolokmou. Erkaner aryi taleliboka bai don-gobmarei.

Asirdena

1. Anukmab ara una uram deyok do ?
2. Sun si ara una ner una ner do ?
3. Tingkwemne aryi una me dala binmarei do?
4. Bisik noutam aryi unatoa ebmarei do?
5. Keil libloboka dinmarei uca una kubmou do?
6. Kwatema aryi una kubmou do?
7. Yalyiner una kanyi bobmou do?
8. Er ka Tubbok biry una kubkabokmou do?

4b. CERITA MENGENAI UALAR YANG MASUK TUBUH MANUSIA.

Pada suatu hari Yalyiner dan Tubbok turun dari Timkwemne ke Sikobdala. Kedua perempuan itu, ikut kali Sikob. Dalam perjalanan mereka melihat ular yang bernama Mit. Yalyiner berkata, "Mari kita tangkap ular itu."

Sesudah tangkap ular Mit itu, mereka membawanya ke rumah. Waktu sudah tiba di rumah mereka bakar batu. Saat mau masak ular itu mereka buka bungkusannya, tetapi tidak ada ular di dalam bungkusannya lagi. Mereka melihat bahwa ular itu sudah masuk ke dalam dubur Yalyiner. Akhirnya mereka berteriak hebat. Waktu itu Yalyiner lompat ke Tubbok dan berkata, "Tolong keluarkan ular, temanee!!!!!" Tubbok berusaha mengeluarkan ular yang ada pada temannya. Sesudah dikeluarkan, Yalyiner dan Tubbok berjanji, "Kita tidak pernah akan makan ular lagi."

Pertanyaan

1. Cerita ini mengenai apa?
2. Siapakah nama kedua perempuan dalam cerita ini?
3. Dari Timkwemne mereka menuju ke mana?
4. Di jalan mereka ketemu apa?
5. Waktu tiba di rumah apa yang terjadi?
6. Yalyiner punya perasaan bagaimana?
7. Tubbok buat apa untuk Yalyiner?

5a. MAKADORBANA URAM (Yotam Alimdam)

Yoab ab Yaiber ab, "Ni ka, nun bi maka dororbin-kwinim," hebmarei. Sun ato hebmarei ura, sun maka Duamkon dorbinmarei. Sun a dorbinmarei tala ari, er ka Yaiber ukwe aruma talebmou. Talebmou ura, sun atei yanmarei.

Asirdena

1. Muntonyi muntonyi maka dorbinmarei do?
2. Sun dan mutukwe aci maka dorbinmarei do?
3. Muntonyi boci ukwe aruma talebmou do?
4. Ani, sun datanib yanmarei do?

5b. BERBURU BURUNG

Pada suatu hari Yoab dan Yaiber pergi berburu burung di Duwamkon. Waktu di sana mereka tidak dapat burung seekor pun. Sedangkan mereka ada di situ Yaiber mulai gementar karena dia kena malaria. Akhirnya mereka lari ke kampung.

Pertanyaan

1. Siapakah yang pergi berburu burung?
2. Mereka pergi berburu di mana
3. Siapa kena sakit malaria?
4. Setalah satu anak kena malaria mereka pergi ke mana?

6a. BISAM DOMBANA DEYOK. (Nahason Alimdam)

U tentokwe tumnyi ari nimnyi hamubaryi Tabasik ari anabdobyi ura, banmeiya ani, mutuk si Bakon binmei. Elia ab Luter ab ara, "Nunda kam bobkwimim," ebmarei.

Bobdibarei aci Alex ab Yuser ab ara, "Nun bis tirbingkwinim," ebmarei. Ebmarei ura, bindoka tikmarei aci, kum yakau ura, "Muntao ati bisam kum yakar do?" tenebmarei. Tadabderi, "Baronkwinim," tenen barorei uca, Elia bora kwerebaua ari diwe uca, bisam mi tentoku awele yakau. Elia mar Namakon ara hibtali bau ari, bisi hebu. Hebu ba, mar kinaning bisam uram kokhebwe toku uw kwerebaua ba, Alex ab Yuser ab ara a yibareia ari erweilnyi Yuser bori, "Ni weilnyi, bisam yakasira ate, yin dubmanim tada abmindi, bisam talibdobsurum," hebwi uca, "Sirya dibmar," ebmou.

Bisam dibmou ura, Alex bori tabwe sekdaa buri balubmou. Balubmou dini, ninyi nirya bulubmei ura, Alex bori ato hebwe, "Bisam ara atei Tabasik bobinkun," hebwe. Hebwe uca, er weilnyi Yuser bori, "Se, ni weilnyi atei bobinimnyi ura, yibdobsingnyei ati, ni bei kwalibdaa yironkuna," hebwe. U hebwe ba, er weilnyi Alex bori, "Ni weilnyi, diba," hebrou. Hebmou ura, nimnyi hamubaryi hanabmei toku bulubyi ura, uram sisikdobmei. "Bisam ara bei aci kwalibdaa yibdobkamib," hebmei.

Ebmei ura, bisam bobmei bobanmei ani, mutuk si Akubka binmei ura, bisam ara, "Kam yibcei," tenebura Luter bori bisam bobdaa buri, co si Kono dub diribwelebmou.

Ani, kwerebmou ura, bisam tubto dangbinmei. Uca, bisam yuk bis bindobmou ba, tada yandobyi ura, obdeib-mainyi aku, "Kwalibdobkub," ebdaa uram sisikmei.

Elia bora sorkob kirbinmou uca, Alex bora bisam dib-meい co dub welebdaburi u ebmou ba, Elia bori eblinmou ara, "Atei bankub," eninto enmou ba, "Atei baronkubca," tenen yakanmou uca, "Se weilnyi, bisam kwalibkuba ati, yakarum," tenen ebmouna, ebmou. Er weilnyi Elia bori, "Ei, a," ebmou ura, bisam kwalibmaia ani, lukyi ura, bisam ara Yuser bori kalibmouri bongmou ani, sirbokmou.

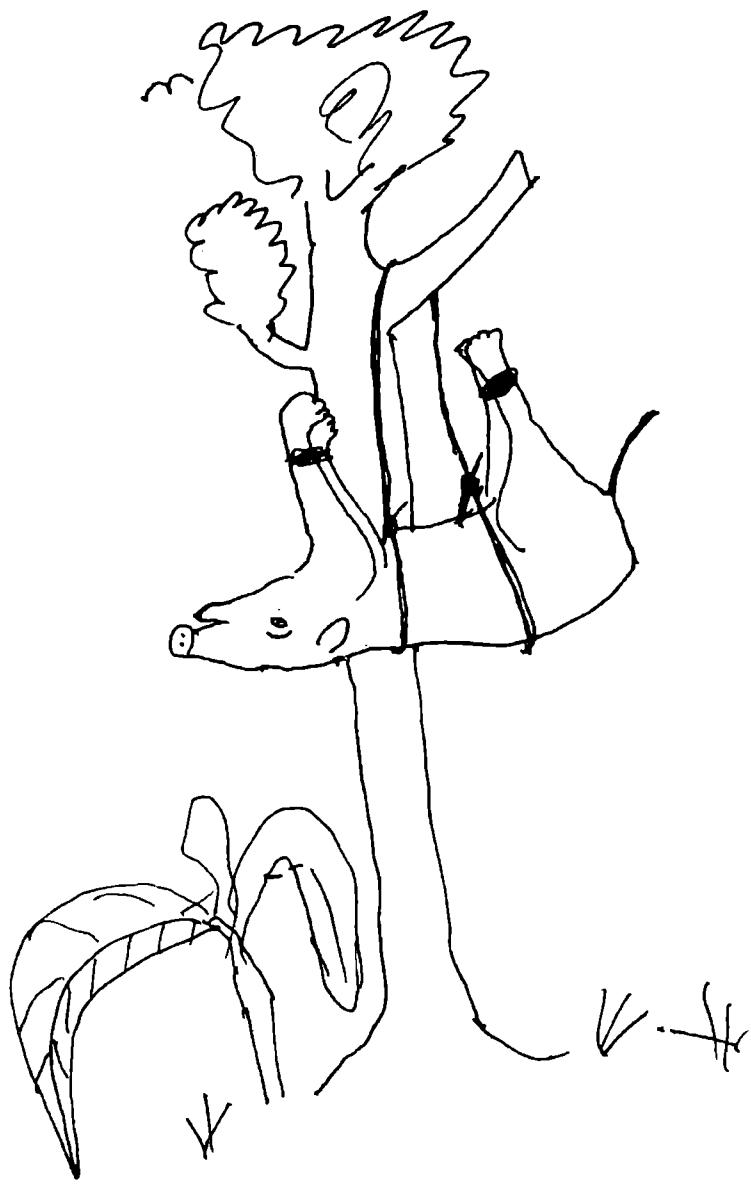
Asirdena

1. Bisam yangmei mutukwe si munto mutukwe do ?
2. Munto ateи ari binmei do?
3. Munun-munun ari tirbingkamnim ebmarei do?
4. Munun bori bisam hobmou do?
5. A bisam munto kubmou do ?
6. Munto te Alex, "Bisam ateи bobinkun," ebmou do?
7. Yusor bori munto ebmou do?
8. Elia bora munto kurbinmou do?

6b. BERBURU BABI HUTAN

Pada suatu hari lima orang dari Tabasik pergi berburu babi hutan di tempat yang bernama Bakon. Elia dan Luter berkata, "Kami akan membawa anjing."

Alex dan Yuser berkata, "Kami akan jaga di jalan yang babi hutan biasa lewat." Mereka jaga tapi tidak ada babi lewat. Mereka pikir, "Mengapa tidak ada babi lewat?" Karena tidak mau tunggu lama, mereka mau pulang langsung, tapi ada satu ekor babi kecil lewat.



Elia memanah babi itu dengan anak panah Namakon, tapi babi itu lari sampai jatuh dekat Alex dan Yuser. Lalu Yuser berkata, "Babi sudah datang, mari kita tangkap." Tetapi mereka tidak tahu bahwa babi itu sebenarnya sudah dibunuh oleh Elia.

Sesudah babi itu mati, mereka memotong tali dan menggantung babi itu di pohon. Waktu semua temannya berkumpul di situ, Alex berkata, "Saya akan membawa babi ke Tabasik." Tetapi Yuser bilang, "Ei teman, kalau kita membawa dia ke kampung, semua orang ingin ikut makan, jadi lebih baik kita masak dan makan di sini." Alex dan semua temannya setuju.

Mereka membawa babi ke tempat Akubka dan supaya anjing tidak makan dia, Luter menggantung babi lagi di pohon Kono. Sesudah turun dari pohon, mereka berburu babi lain lagi, tapi tidak dapat hasil.

Elia pergi petik daun labu siam, tetapi Alex memanggil dia dari puncak pohon untuk ikut ke kampung. Sesudah Elia datang, mereka bakar batu dan masak babi itu. Sesudah masak, mereka bagi dan makan bersama.

Pertanyaan

1. *Berapa orang yang pergi berburu babi hutan?*
2. *Siapakah nama mereka?*
3. *Siapa saja yang menunggu di jalan babi?*
4. *Berapa ekor babi hutan yang mereka bunuh?*
5. *Mengapa babi itu digantung di pohon?*
6. *Siapa yang pergi memetik daun labu siam?*
7. *Setelah itu mereka melakukan apa?*

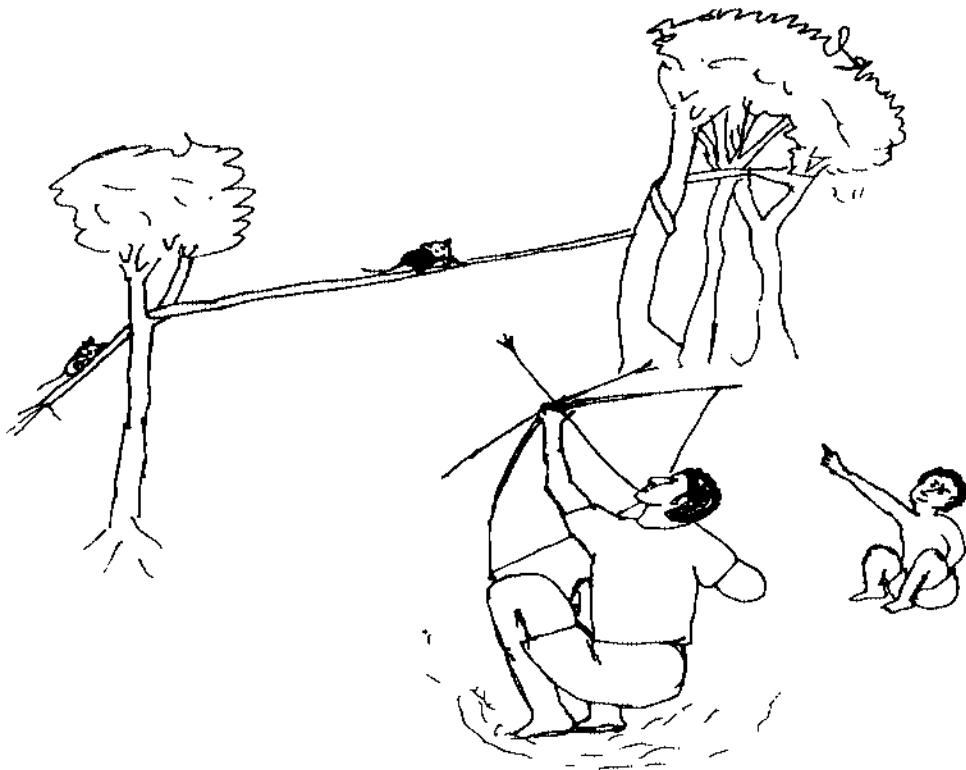
7a. WALA MENEMBANA URAM (Nahason Alimdam)

U tentoku tum ibdoro banari wala tiryakau ura, nimnyi tentoku si Nahason bori er weilnyi Amon bote, "Wala bindobkwanim," hebwe. Ura, er weilnyi bori, "Min," hebwe. Daburorei ani, er weilnyi bori yin dobdaa buri sakwetebwi ura, er weilnyi bobabi yin dobdaa sakwetebmou. Barorei aci, mi tentoku sun dam tiryamou ura, sun milibmou.

Banmeiya ani, kora dam bindaa Amon bori ato hebmou, "Nahason ab Lasa ab ara anyi tikdurum," hebmou. U hebmou ura, sun weilnyi bora er yuk tirbinmou. Amon bora welebiua ani, deici deici bin tikmou. Er weil neng tikmarei dingnyi aci, kabang si Bulalyi yakau aci, er weit Lasa bori, "Nai duo, kabang yakare, kabang yakare," heu ba, uram heplibdaa bindobmou.

Er du Nahason bori ato hebmou, "Kan eitam bukmarima ara kabang eibda bindobcei," hebmou. Akiku bukmou ba, kabang yakana ababi menteniku kunmarei. Sun weilnyi Amon tikmou dingnyi ara tong kum lingmou. Sun hibmarei dingnyi ara bisi bisi akuku henmarei. Sun weilnyi bora, "Lakdoba nira muntoa ati ton kum yakanmar do?" tenebmou.

Ura, a kora takdaburi cuk nukucuk nuku kibmoua ani, yuk mutuk kora bintikmou. Bintikda heblinmou ba, docidori bula hebwi ura, "Kabang yakar," tenebwe. Ura, dinmou aci, kabang Bulalyi lingyakanmou ura, ibtalibdoabwa ari bisi hebwe uca, kum hobmou. Sakdaa buri bindobmou ara, hobmana tenebdaa kabang sakmou ei, te boungmou uca, kum hebmou bindobmou baku.



Ura, ka hibmou uca, kabang ton kum yakanmou ura, "Bindobkun," tenebda anarou aci, nimnyi winiryi yanmei. Yandoka biri ato hebmei, "Nunda a bis kubda Yub sembayang wekabmab," hebmei. Er babi, "Atei baronkun," tenebmou ura, atei yandobmou
Asirden uram.

1. Muntonyi bori, "Kabang yakar, kabang yakar," enmou do?
2. Yakanmou kabang si ara munto kabang do?
3. Kabang yakan ura, munto kunmarei do?
4. Kabang mentebwe ura, Amon munto kubmou do?
5. Nimnyi yakanmei neng ara munto atei binkwabmei neng do?

7b. BERBURU WAKTU BULAN TERANG

Pada suatu hari bulan sudah terbit pada sore. Waktu itu Nahason berkata kepada temannya Amon, "Mari kita berburu malam ini." Amon setuju. Nahason dan Amon pegang busur dan lari ke hutan. Ada satu anak lain yang ikut mereka.

Waktu sudah tiba di 'jembatan kus pohon' Amon berkata, "Nahason dan Lasa, kalian jaga tempat kus pohon di sini. Saya akan mencari kuskus di tempat lain." Amon naik gunung lebih jauh lagi.

Di tempat yang temannya jaga ada kuskus Balalyi jalan lewat 'jembatan'. Lasa berkata, "Kakak, kus ada datang, kus ada datang." Karena Bulalyi mendengar suara Lasa, dia lari. Kakaknya Nahason bilang, "Lebih baik kau duduk di bawa, supaya kuskus tidak lihat kau dan lari." Sesudah Lasa duduk di bagian bawa, ada banyak kuskus yang lewat. Mereka memanah terus tapi tidak kena satupun.

Di tempat yang Amon jaga tidak ada kuskus lewat dan dia berkata, "Mengapa tidak ada yang lewat di sini?" Amon tinggalkan 'jembatan' itu dan lari terus sampai di 'jembatan kus pohon' lain. Waktu tiba di sana dia mendengar bunyi dan pikir ada kuskus datang. Benar, ada Bulalyi lewat. Amon mempanah dia, tapi tidak kena. Bulalyi lompat ke bawah dan larikan diri. Amon berpikir, "Saya sudah panah dia," dan mencari dia. Dia tidak mendapatkannya, jadi Amon mau pulang, tapi ada tiga orang yang muncul. Mereka berkata, "Kami sedang berjalan ke Yub untuk ikut kebaktian." Amon pulang ke kampungnya sendiri.

Pertanyaan

1. *Siapa bilang, "Kus ada datang, kus ada datang?"*
2. *Jenis kuskus apa jalan lewat 'jembatan'?*
3. *Waktu kuskus lewat 'jembatan' kedua teman buat apa?*
4. *Sesudah memanah kuskus, Amon buat apa?*
5. *Orang yang Amon ketemu mereka akan ke mana?*

8b. CERITA MENGENAI MENYEBERANG KALI BESAR

Pada suatu hari tiga orang berangkat dari rumah. Waktu tiba di kali, mereka duduk di pinggir kali dan berdoa dulu, baru mereka mulai menyeberang kali. Waktu di tengah kali teman Anis sedikit tertinggal dan teman lain Markus dan Yakobus sudah hampir lewat. Yakobus berteriak, "Saya hampir tenggelam!" Tapi temannya Markus membawa dia ke seberang.

Anis masih berusaha menyeberang di tengah. Dia takut karena kali besar dan berpikir, "Biar saya tenggelam." Teman Yakobus yang sudah tiba dengan selamat berpikir, "Teman Anis akan tenggelam kah?" dan dia rasa berat. Jadi Markus masuk di kali lagi dan berusaha untuk menyelamatkan Anis.

Waktu mereka semua sudah tiba di seberang dengan selamat, mereka berterima kasih kepada Tuhan. Setelah berdoa mereka masuk di kampung yang bernama Yosit.

Pertanyaan

1. *Waktu tiba di kali mereka buat apa?*
2. *Siapa bilang, "Saya akan tenggelam."*
3. *Siapa lagi hampir mau tenggelam di tengah kali?*
4. *Mengapa mereka berdoa kepada Tuhan?*

9a. SANIB BABOU HON URAM (Nahason Alimdam)

Atei si Nokom yoyoa ari, nimnyi si Lewi hanabdaa banmou. "Yuwa bis sengkun," tenebdaa yurbau aci, kekeu ba, co do ton bulayanibwe. Ura, dinmou aci, sanib yakanmou ura, yin hibdaa buri ngang sekda cebmou.

Bisik hebmou ba, banmou ani, keil hum aci kisok dongobdaa yan belebmou. Belebmou aci, yan libdaa banmoua ani, yan belebmou aci, ebdaa atei bobdaa atei bindobmou. Er weilnyi bori, "Ni weilnyi," hebdaa kibdombou.

Asirdena

1. Sanib obmounyi si ara muntonyi do?
2. Bisik ebmou ura muntoa umbura mabmou do?
3. Dibmou ura munto kubmou do?
4. "Sanib kwalibkamnim," hebmounyi muntonyi do?

9b. CERITA MENGENAI BERBURU ANAK BURUNG KASUARI

Seorang yang bernama Lewi mau pergi berburu di tempat yang bernama Nokom yoyoa. Dia pikir, "Saya akan berburu babi hutan," tapi waktu turun dia mendengar bunyi injakan kayu dari seekor anak burung kasuari. Waktu dia melihat anak kasuari dia memanah dia dan kena burung itu di leher.

Kasuari kecil itu tidak mati langsung, tapi dia lari dan memasukkan kepalanya ke dalam lobang batu dan kakinya masih kelihatan. Lewi mencari sampai dia melihat kaki kasuari kecil itu, baru dia tangkap dan membawanya ke kampung. Waktu temannya melihat Lewi, dia memuji hasilnya.

Pertanyaan

1. Siapa yang memanah anak burung kasuari?
2. Setelah dipanah kasuari lari ke mana?
3. Kasuari mati cara bagaimana?
4. Siapa yang memuji Lewi?

10a. ANGAN DU DENG BAN URAM (Nahason Alimdam)

Nimnyi tentoku wala tingyakau ura, "Angan du deng-binkun," tenebmou. Banmou ani, dam bindinda dinmou aci, keis wekmara tenebda bin hobkun tenen sungkul hirongkwe aci kam ton deiyok damtikmou.

Ari kam ababi yin dubmou ani, anyi bira wiyar yin bataara kwasa du horamdi to kubmou. Ari keis co te lingyibau aci bisi ebuba du sakwe aci dobdaa bindobmou. Ba anyi bora er ilil kubmou. Anyi si Barnabas ura, karikda atei yanmou.

1. Muntoa ari keis hobmou do?
2. Anyi si ara munun do?
3. Co si ara munto co do?

10b. CERITA TENTANG BERBURU PADA BULAN TERANG

Pada suatu malam hari bulan sudah terbit dan Barnabas pergi berburu. Waktu tiba di tempat tujuan, dia melihat ke atas dan ada kelelawar makan buah pohon. Dia mau memanah, tetapi ada anjing yang berdiri di bawah pohon. Kelihatannya seperti manusia. Anjing itu membawa busur juga. Di ujung busurnya memakai buluh Cenderawasih.

Anjing itu memanah kelelawar yang Barnabas mau panah, dan kena kemudian jatuh. Anjing mengambilnya dan membawa pulang. Barnabas heran dan takut karena anjing itu sererti manusia.

Pertanyaan

1. Siapa yang berburu pada malam hari?
2. Siapa yang membunuh kelelawar?
3. Anjing berupa seperti apa?

11a. ME IN URAM DEYOK (Kostan Alya)

U tentoku tumnyi sintamda ari, nyabwi winiryi, "Me hirbingkub," hebmei: Ura sun anabyi ura, binmei a mutuk si ara Doblumdam atei ara a mekin doamnyi sun neiyong yabwe sun nin yabwe ara a marbei. Ura, a nyabwe co tubda tabwe sekda tukwe lukda kimei ani, co ikwelebda ibmei. A nyabwe si ara Alpeus, Timotius, Pinus ab kibda.

A talak ari me sirya hibmei ura, hiblobdaa atei binmei. Binmei ani, let let heu ura, sakwetebyi. Bindaa dinmei ba, me langkarikda sangmou ura, co takci debdaa tomobmei ba, hob-da yakanmou. Me hobda yakanmou ani, sun neiyong yabwe, sun nin yabwe aci, yandaa atei bulalada hu-kna akda yan sinibmou.

Ani, sun neiyong sun nin yabwe ari, "Munto neng ari do?" hebda domkiringmei aci, a nyabwe ari "Er mandoba," hebdaa inina dokmei.

Asimdena

1. Munto ku uca, binmei do?
2. Sun munto kurbinmei do?
3. Me kukmei ura, munto kubmcu do ?
4. Sun neiyong yabwe ari munto ebmei do?
5. A nyabwe ari munto hebmei do ?

11b. CERITA TENTANG BERMAINAN TUTUP BUKA KOLAM

Pada suatu sore hari tiga anak pergi bikin kolam di Dohlumdam. Di situ ada rumah pondok di mana orang tua mereka tinggal. Tiga anak itu memotong tali, menggali tanah dan memotong kayu, lalu membuat kolam. Nama anak-anak itu Alpeus, Pinus dan Timotius.

Waktu itu mereka sudah bikin dan tutup kolam. Sesudah mereka tutup kolam, mereka jalan ke rumah pondok di mana orang tua tinggal. Setelah mereka makan di situ, mereka kembali ke kolam. Waktu tiba di sana kolam sudah besar dan penuh sekali. Jadi mereka tusuk ujung kolam dengan kayu. Kemudian air banjir ke bawa dan merubahukan rumah pondok.

Bapak dan Ibu bertanya, "Siapa main-main air sampai rumah kami sudah hancur?" Orang tua kejar ketiga anak itu, tetapi mereka berkata, "Bukan kami buat, dia sendiri banjir."

Pertanyaan

1. *Ketiga anak main apa ?*
2. *Siapakah yang bermain air?*
3. *Waktu mereka tusuk ujung kolam apa yang terjadi?*
4. *Apa yang orang tua bilang waktu rumah pondok hancur?*
5. *Apa yang anak-anak menjawab kepada orang tua? Benar kah?*

12a. CO DU DANGNA DEYOK (Kostan Alya)

U tentoku tumnyi ari ibna tola kitng hurungna ari, sun nang malas Ingyan ab Yakoba ab mutukwe si Kirame dala binmarei. Ani, er malnyi co Awit dub welebmou. Welebda tondada tondada kimou aci yanibmoua dulyada kabuba sakwerenmou toku keil deikci hubda donokmou.

Er hobmou ei ara, bokolob ton tolobwe ura, dei sibna ton dakmou ba, er malner ara, kwar kubmou. Kubmou baku er malner, "Atei bindobkun," tenen sangkweteu uca, "Ni malner, ni deiblobniminyei," hebmou. U hebmou ura, er malner tamubda a yanaburi yasun hueibmou. Sun ari kubda er malner atei hebdi yanmou ura, sun atei neng yuma anabda borbinmei.

Asirdena

1. Sun nang malas si ara munun munun do ?
2. Munto co du dangmarei do?
3. A tala ari munto kubmou do

12b. CERITA MENGENAI PETIK BUAH

Pada pagi suatu hari waktu matahari terbit, dua orang yang bersaudara, yaitu Ingyan dan Yakoba berangkat ke tempat yang bernama Kirame. Adik Ingyan naik pohon sukun. Setelah naik dia petik dan isi buah-buah di noken. Tiba-tiba dia jatuh dan karena kena batu, buah pelirnya pecah. Jadi kakaknya takut.

Kakaknya berpikir, "Saya ingin cepat pulang ke rumah," lalu dia jalan. "Kakaku, jangan tinggalkan aku," kata adiknya. Sesudah dia panggil, kakaknya datang kembali dengan membawa daun gatal untuk menggosok badannya yang sakit.

Kakaknya datang ke rumah dan memberitahukan orang-orang untuk membawa pulang Ingyan.

Pertanyaan

1. Siapakah yang pergi petik buah-buahan?
2. Pohon apa yang mereka naik?
3. Waktu mereka naik pohon apa yang terjadi?
4. Mengapa kakak perempuan takut?
5. Siapa pulang duluan?

